

**PENGARUH MUROTAL TERHADAP NYERI PERSALINAN DI
PMB SULASMI KECAMATAN SIMPANG KANAN
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN 2023**

¹Juneris Aritonang, ² Sulasmi, ³Ida Ria Royentina Sidabukke, ⁴Nettietalia
Br. Brahmana

¹²Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Farmasi Dan Ilmu
Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan

³ Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Pendidikan Vokasi
Universitas Sari Mutiara Indonesia

⁴S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi, Universitas Sari Mutiara
Indonesia

Email: aritonangjuneris@gmail.com

ABSTRAK

Rasa nyeri selama proses persalinan merupakan suatu hal yang fisiologis dirasakan ibu bersalin. Berbagai cara dilakukan untuk menekan ataupun mengurangi rasa nyeri pada saat bersalin salah satunya menggunakan metode non farmakologis. Upaya yang dilakukan dengan menggunakan terapi musik salah satunya dapat menggunakan terapi murottal. Terapi murottal adalah teknik distraksi menggunakan ayat suci Al-Qur'an. Terapi ini mampu menstimulasi gelombang delta sehingga yang mendengarkan akan merasa tenang, dan nyaman. Terapi ini dikembangkan oleh Benson dengan cara menggabungkan relaksasi dengan keyakinan sehingga seseorang akan rileks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh murottal dalam mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan di wilayah kerja Bidan Sulasmi Simpang Kanan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre Experimental Designs* dengan rancangan *One grup Pretest and Posttest*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 16 ibu bersalin di Praktek Bidan Sulasmi pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p < 0,05$ dengan hasil sig (2-tailed = 0,000). Nilai rata-rata (*mean*) rasa nyeri sebelum diberikan terapi musik dan aromaterapi lemon adalah 7.2 sedangkan sesudah diberikan terapi musik dan aromaterapi lemon diperoleh rata-rata rasa nyeri persalinan adalah 2.8. Dapat disimpulkan ada pengaruh terapi murottal dalam mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan di wilayah kerja Bidan Sulasmi Simpang Kanan.

Kata kunci : Nyeri persalinan, musik, murottal

ABSTRACT

Pain during the birthing process is something that is physiologically felt by the birthing mother. Various methods are used to suppress or reduce pain during childbirth, one of which is using non-pharmacological methods. One of the efforts made using music therapy is murottal therapy. Murottal therapy is a distraction technique using holy verses from the Koran. This therapy is able to stimulate delta waves so that those who listen will feel calm and comfortable. This therapy was developed by Benson by combining relaxation with belief so that a person will relax. This study aims to determine the effect of murottal in reducing pain during childbirth in the work area of Midwife Sulasmi Simpang Kanan. This research uses a quantitative research design with a Pre Experimental Designs approach with a One group Pretest and Posttest design. The number of samples in this study was 16 mothers giving birth at the Sulasmi Midwife Practice, sampling using accidental sampling. The research results showed a p value < 0.05 with sig results (2-tailed = 0.000). The average (mean) pain score before being given music therapy and lemon aromatherapy was 7.2, while after being given music therapy and lemon

aromatherapy, the average labor pain was 2.8. It can be concluded that there is an effect of murottal therapy in reducing pain during childbirth in the work area of Midwife Sulasmi Simpang Kanan.

Keywords: Labor pain, music, murottal

PENDAHULUAN

Proses persalinan diawali proses menipisnya dan membukanya serviks hingga pengeluaran janin. Proses persalinan dapat melalui persalinan spontan pervaginam, ekstraksi dengan forceps atau dilakukan dengan operasi section caesarea (Marni, 2012) dalam Sari, 2014. Selama dalam prosesnya nyeri persalinan timbul dan dirasakan ibu bersalin (Potter & Perry, 2005). Pentingnya nyeri persalinan harus diatasi karena dapat berpengaruh mekanisme persalinan seperti tidak terkoordinasi aktivitas uterus berdampak hingga persalinan lama yang beresiko tinggi mengancam ibu dan bayinya (Alehagen, et al, 2005; Mander, 2003).

Munculnya rasa nyeri pada kala I secara fisiologis adanya kontraksi otot uterus yang menyebabkan hipoksia, didukung adanya serviks yang meregang dan menipis, iskemia korpus uteri, dan peregangan segmen bawah rahim. Nyeri ditransmisikan oleh segmen saraf spinal dan asesoric thoracic bawah simpatis lumbaris. Nervus ini berasal dari uterus dan serviks. Ketidaknyamanan ini menyebar ke lumbal belakang dan bagian dalam paha. Nyeri terasa pada saat kontraksi dan kan menghilang jika kontraksi tidak ada (relaksasi) (Eunetha, 2008).

Pengurangan rasa nyeri persalinan kini telah banyak dikembangkan melalui terapi komplementer salah satunya adalah terapi musik. Hasil penelitian menunjukkan terapi musik ini terbukti mampu mengurangi rasa nyeri memberikan rasa rileks (Kate and Mucci, 2002). Terapi murottal Al'Quran juga merupakan terapi music religi mampu mengurangi rasa cemas dan rasa nyeri persalinan. Hasil menunjukkan bahwa

terapi murottal memberikan hal positif yakni refleksi dan menurunkan ketegangan (Remolda, 2009) (AlKahel,2011).

Terapi ini proses pengurangan rasa nyeri melalui teknik distraksi dengan ayat suci Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an yang memiliki tempo lambat, teratur dan lembut didukung dengan keyakinan sehingga membuat pendengar mampu untuk relaksasi (Wahida, 2015) (Purna, 2006). Suara dalam murottal mampu merilis hormon endorfin alami oleh otak, sehingga rasa takut, cemas, tegang, hingga nyeri dapat teralihkan (Heru, 2008). AlQur'an mempengaruhi kesehatan terkandung unsur meditasi, autosugesti dan relaksasi (As syuyuti, 2006).

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تَلَّيْتُ عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ
“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu, hanyalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya bertambahlah keimanannya dan kepada Robb lah mereka bertawakal”. (Q.S. Al-Anfal :8 ayat 2).

Berdasarkan data medical record kamar bersalin pada wilayah kerja praktek Bidan Sulasmi Simpang Kanan Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan hilir di dapatkan data pasien bersalin terdapat sebanyak 50 orang selama periode September- Oktober 2022. Di Klinik Khususnya Klinik Bidan Sulasmi terapi ini belum digunakan. Terpapi yang biasa digunakan adalah teknik napas dalam. Hal ini membuat peneliti ingin meneliti apakah penggunaan teknik audio dengan mendengarkan ayat – ayat suci Al –Quran juga dapat menyebabkan penurunan pada nyeri yang dialami oleh pasien pada saat persalinan. Melihat fenomena diatas maka

peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “ Pengaruh Murotal Quran dalam Mengurangi rasa Nyeri pada Saat Persalinan di Wilayah Kerja Bidan Sulasmi Simpang Kanan”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experiment* dengan rancangan *One Group Pre and Post Test Design*. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian murottal dalam mengurangi kecemasan

ibu inpartu. Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober-November 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yakni sampel diambil pada saat penelitian berlangsung, seluruh ibu hamil di praktek bidan sulasmi simpang kanan. Lokasi Penelitian ini dilakukan wilayah kerja Praktek Bidan Sulasmi Simpang kanan Populasi dalam penelitian ini adalah Semua ibu bersalin di wilayah kerja Praktek Bidan Sulasmi Simpang Kanan, jumlahnya 16 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Berdasarkan table dibawah ini dapat diketahui dari 16 responden penelitian, diperoleh hasil nilai mean atau tara-rata skala nyeri yang dialami ibu bersalin adalah 8

Tabel 4 1 Rata -rata Tingkat Rasa Nyeri Sebelum Therapy Murottal

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Hasil skala nyeri sebelum dilakukannya terapi	16	8,1	8	1,061	7	10

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa dari 16 responden penelitian diperoleh hasil mean atau rata-rata tingkat nyeri adalah 8 dengan hasil tingkat nyeri paling minim adalah 7 dan maximal ada di angka 10.

Tabel 4 2 Rata -rata Tingkat Rasa Nyeri Setelah Terapi Murottal

Variabel	N	Mean	Median	SD	Min	Max
Hasil skala nyeri sebelum dilakukannya terapi	16	4,7	5	1,031	3	5

Setelah dilakukannya terapi rata rata rasa nyeri ada di angka 4,7 dengan minimal 3 dan maksimal pada angka 5.

2. Analisis Bivariat

Uji Normalitas

Tabel 4 3 Uji Normalitas Tingkat nyeri ibu bersalin

Nilai Skor Test	Shapiro-Wilk
Pretest test of normality	0.274
Post test test of normality	0.030

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas didapatkan signifikansi hasil penghitungan *test Shapiro-Wilk* = 0.274 dan $0.030 > 0.05$ (data nilai berdistribusi normal). Karena data berdistribusi normal maka pengujian yang digunakan untuk pengambilan hipotesis yaitu menggunakan penghitungan statistika parametrik, yaitu dengan pengujian statistika parametrik *T sample test*.

PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian Praktek bidan sulasmi simpang kanan diperoleh rata rata rasa nyeri berada di angka 8 dengan minimal rasa nyeri pada 7 dan maksimal diangka 10.

Hasil penelitian diperoleh adanya penurunan tingkat nyeri menjelang dan pada saat bersalin. Penurunan rasa nyeri merupakan hasil dari dirilisnya rasa cemas yang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rasa nyeri bertambah. Dengan terapi murotal penurunan rasa nyeri berkurang 10-30%, berdasarkan skala rasa nyeri menurun menuju tingkat 6-3.

Rasa nyeri tanpa murottal memuncak akibat rasa cemas dan ketegangan sang ibu, dengan bantuan terapi murottal ibu lebih rela dan ketegangan dirilis seiring dengan lantunan Ayat suci Al-Qur'an yang berakibat pada penurunan rasa nyeri menjelang dan saat persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian di Praktek Bidan Sulasmi dapat diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata rasa nyeri setelah terapi ada di angka 4,7, minimum 3 dan maksimal 5.

b. Analisis Bivariat

Berdasarkan penelitian praktek bidan sulasmi sebelum dilakukannya terapi rata rata rasa nyeri berada pada tingkat 8 dan minimal 7 serta maksimal 10.

Hasil uji statistik menggunakan uji Mann Whitney didapat $p\text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh terapi murotal pada penurunan nyeri ibu bersalin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Diketahui Pengaruh Terapi Murottal Dalam Mengurangi Rasa Nyeri Pada Saat Bersalin, uji Mann Withney ($p\text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$).

Sebagai bidan yang mana menjadi salah satu sumber informasi dan edukasi mengenai kesehatan terkhusus hal persalinan dan solusi mengurangi rasa nyeri bersalin agar mampu dan mau mengedukasi dan membagikan informasi mengenai manfaat dari terapi urottal dalam mengurangi rasa nyeri pada saat bersalin pada masyarakat terkhusus calon ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, dkk (2020). *Konsep Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Asmadi, N. S. (2008). *Konsep dasar keperawatan*. Egc.
- Ayu, N. G., & Supliyani, E. (2019). Karakteristik Ibu Bersalin Kaitannya Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Di Kota Bogor. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(4).
- Dewi. R. Y, et al. (2021). *Asuhan Kehamilan*. Yayasan Kita Menulis.
- Kozier B., Glenora Erb. (2009). *Buku Ajar. Pratik Keperawatan Klinis*. Jakarta: EGC
- Mander, R. (2003) *Nyeri Persalian*.

- Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka. Cipta*
- Nurasiah, S., & dkk. 2012. Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung: PT Refika Aditama*
- Potter, A.P., & Perry, A. (2006). Fundamentals of Nursing. 6 th Edition. St.Louis Missouri: Mosby-Year Book, Inc*
- Nursalam (2002). Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan. Profesional. Jakarta*
- Purna. (2006). Murottal. Diakses pada 10 Oktober 2022, dari <http://www.purna.wordpress.com>*
- Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. 6th ed. Jakarta: EGC;. 2012*
- Sulistiyawati, A. (2012). Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba. Medika.*
- Tamher, S., & Heryati. (2011). Patologi Untuk Mahasiswa Keperawatan. (A. Wijaya, Ed.). Jakarta: TIM.*
- Walyani Elysabeth Siwi. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Kementrian Kesehatan. Republik Indonesia. 2016.*